

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian survey. Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan ialah kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. (Bungin, 2013;44)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna. Adapun alasan dipilihnya lokasi tersebut karena instansi ini merupakan instansi yang diberikan kewenangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna untuk memberikan izin dan non perizinan termasuk izin mendirikan bangunan kepada masyarakat secara terpadu berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sebagai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Natuna.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2013;109)

## 2. Sampel

Dalam penelitian sosial, dikenal hukum *kemungkinan* – hukum *probabilitas* – yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Kesimpulan ini dapat dilakukan karena pengambilan sampel dimaksud adalah untuk mewakili seluruh populasi. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yaitu jumlah sebagian dari populasi yang menjadi nara sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. (Bungin, 2013;111)

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.1 Populasi dan Sampel untuk Aparatur Pemerintah mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	%
1	Kepala Dinas/Sekretaris	1	1	100
2	Kepala Bidang Pelayanan Terpadu dan Pengolahan Data	1	1	100
3	Kepala Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	1	1	100
4	Kepala Seksi Pengendalian dan Pengolahan Data	1	1	100
5	Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	30	30	100
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2017

**Tabel III.2 Populasi dan Sampel untuk masyarakat mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	%
1	Masyarakat Kecamatan Bunguran Timur yang mengurus IMB	~	25	~
	<b>Jumlah</b>	~	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2017

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Ada beberapa teknik penarikan sampel yang digunakan penulis untuk memperoleh data ataupun informasi dalam penelitian ini. dikarenakan responden penelitian heterogen dan bervariasi. Untuk Kepala Dinas/Sekretaris Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Bidang Pelayanan Terpadu dan Pengolahan Data, Kepala Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kepala Seksi Pengendalian dan Pengolahan Data dan Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menggunakan teknik sensus yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel. sedangkan untuk masyarakat menggunakan teknik (*accidental sampling*) yaitu menjadikan responden penelitian siapa saja yang ditemui dalam rangka mengurus Surat Izin Mendirikan Bangunan.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan dari pihak pertama dalam hal ini responden terpilih sebagai sampel, yakni Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen, dimana data tersebut sudah berbentuk data yang sudah ada artinya tidak perlu diolah lagi. Data sekunder berisikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti jumlah masyarakat yang mengurus Izin Mendirikan Bangunan, profil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna, Daftar Urut Kepangkatan (DUK), Struktur Organisasi serta Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna yang dapat diperoleh dari pihak terkait di Kabupaten Natuna khususnya pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket (*questioner*)

Angket atau (*questioner*) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti. (Bungin, 2013;133)

2. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut

dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindra.  
(Bungin, 2013;144)

3. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau (*interview*) yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.  
(Bungin, 2013;136)

4. Dokumentasi

Yaitu data yang penulis peroleh dari hasil pengumpulan bahan-bahan seperti photo dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana setelah data yang diperlukan diperoleh, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai dengan jenisnya dan dianalisa dengan menggunakan analisis kuantitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

### **H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian**

Jadwal dan waktu kegiatan penelitian merupakan tahapan rencana yang penelitian yang disusun selama proses penelitian dilapangan. Tahapan ini dimulai dari proses penyusunan Usulan Penelitian sampai penggandaan skripsi. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Natuna dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan**

No	Kegiatan	Bulan Minggu Ke Tahun 2016/2017/2018																				
		Des-Jan				Feb-Mar				Apr-Mei				Okt-Nov				Des-Jan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>				<b>4</b>				<b>5</b>				<b>6</b>				<b>7</b>				
1	Penyusunan UP	x	x																			
2	Seminar UP			x																		
3	Revisi UP				x																	
4	Revisi Kuisioner					x																
5	Rekomendasi Survy						x															
6	Survy Lapangan							x	x	x												
7	Analisis Data									x	x											
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)											x	x	x								
9	Konsultasi Revisi Skripsi														x	x						
10	Ujian Konferehensif Skripsi																	x				
11	Revisi Skripsi																		x	x		
12	Penggandaan Skripsi																				x	

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2017